

**Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelompok  
Wirausaha Rumah Tangga di Desa Kauditan I dan II  
Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara**

Victorina Z. Tirayoh<sup>1)</sup>, Herman Karamoy<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi FEB Unsrat; Jln Kampus-Bahu Unsrat Manado 95115

\*Email Korespondensi: [vtirayoh@unsrat.ac.id](mailto:vtirayoh@unsrat.ac.id)

**Abstrak**

*Pandemi Covid-19 yang dialami dan dirasakan oleh seluruh dunia telah mengubah banyak hal dalam kehidupan umat manusia dimanapun berada, tidak terkecuali di bangsa kita Indonesia dan di daerah kita Sulawesi Utara. Masyarakat pada umumnya merasakan dampak dari wabah Pandemi Covid-19 ini, termasuk masyarakat yang ada di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, wirausaha yang ada di wilayah ini sebagian besar adalah pengusaha kecil rumah tangga, yang pekerjaannya antara lain yaitu membuat kue/makanan untuk dijual di pasar desa dan yang ada di kompleks rumah tempat tinggal, pedagang kecil di pasar desa, sopir mikrolet, sopir ojek, usaha warung. Perguruan tinggi hadir untuk memberikan penyuluhan bagaimana mempertahankan bahkan meningkatkan usaha rumah tangga yang di jalankan di masa pandemi covid-19, dengan ekonomi kreatif yang memberikan ide-ide dan gagasan berkaitan dengan pengembangan usaha. Metode yang dilakukan adalah penyuluhan, pelatihan dan pembagian sembako. Kegiatan ini sudah berlangsung dengan baik, dan masyarakat yang ikut sangat merasakan manfaat dari kegiatan ini terlebih di masa menghadapi pandemi Covid-19.*

*Kata Kunci : Ekonomi Kreatif, usaha rumah tangga. Pandemi Covid-19*

**Abstract**

*The Covid-19 pandemic experience and felt by the whole world has changed many things in human life where ever they are, including in our nation Indonesia and in our region, North Sulawesi. The community in general feels the impact of the Covid-19 pandemic, including those in Kauditan Villages I and II, Kauditan District, North Minahasa Regency. Based on the observations made, the entrepreneurs in this area are mostly small household entrepreneurs, whose jobs include making cakes/foods to be sold in village markets and those in residential complexes, small traders in village markets, microbus drivers. , motorcycle taxi drivers, shop businesses. Universities are here to provide counseling on how to maintain and even improve household businesses that are run during the COVID-19 pandemic, with a creative economy that provides ideas that related to business development.*

*The methods used are counseling, training and distribution of basic necessities. This activity has been going well, and the people who took part really felt the benefits of this activity, especially during the Covid-19 pandemic.*

*Keywords: Creative Economy, household business. Covid-19 pandemic*

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

#### **A. Kondisi Mitra**

Pandemi Covid-19 yang dialami dan dirasakan oleh seluruh dunia telah mengubah banyak hal dalam kehidupan

umat manusia dimanapun berada, tidak terkecuali di bangsa kita Indonesia dan di daerah kita Sulawesi Utara. Berbagai sektor perusahaan industri, dagang dan jasa sangat merasakan dampaknya termasuk sektor terkecil dari kehidupan bermasyarakat

yaitu keluarga. Terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) tidak dapat dihindari, penurunan pendapatan usaha, bahkan ada yang sampai bangkrut harus menutup usahanya, Pandemi Covid-19 benar-benar meruntuhkan perekonomian Negara dan tentunya juga perekonomian rumah tangga secara tiba-tiba.

Era kenormalan baru tetap harus di jalani dengan penuh optimis. Masyarakat yang ada harus berani dan cerdas melihat peluang bahkan menciptakan peluang-peluang usaha yang baru demi mempertahankan perekonomian keluarga. Kreativitas dan inovasi sangat diperlukan dalam masa sekarang ini. Dimana dengan adanya perkembangan dunia digital, yang memungkinkan semua lapisan masyarakat bisa menikmati dan memanfaatkan jaringan internet yang memberikan banyak informasi yang sangat luas dan tidak terbatas, maka dapat memicu munculnya ide-ide baru yang sesungguhnya dapat menjadi peluang dan kesempatan untuk menciptakan bisnis baru ataupun mengembangkan bisnis yang sudah dijalankan.

Sebuah konsep di era ekonomi baru yang penopang utamanya adalah informasi dan kreativitas di mana ide dan *stock of knowledge* dari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi, disebut Ekonomi kreatif.

Kebanyakan orang paham mengenai definisi ekonomi sehingga menganggap keduanya sama. Padahal antara ekonomi kreatif dengan ekonomi itu berbeda. Ekonomi kreatif gabungan dari ekonomi dan kreatif. Makna ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial yang mempelajari salah satu aktivitas manusia yang berhubungan erat dengan masalah produksi, distribusi serta konsumsi terhadap sebuah jasa atau barang, sedangkan kreatif adalah kemampuan untuk memberi suatu gagasan baru dalam pemecahan masalah, sehingga Ekonomi kreatif adalah suatu kegiatan ekonomi di mana input dan output adalah gagasan atau dalam satu kalimat yang singkat, esensi dari kreativitas adalah gagasan. Dan sebaiknya konsep kewirausahaan maupun konsep ekonomi kreatif terdapat unsur benang merah yang sama yakni terdapat konsep kreativitas, ide atau gagasan serta konsep inovasi.

Masyarakat pada umumnya merasakan dampak dari wabah Pandemi Covid-19 ini, tidak terkecuali masyarakat yang ada di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, wirausaha yang ada di wilayah ini sebagian besar adalah pengusaha kecil rumah tangga, yang pekerjaannya antara lain yaitu membuat kue/makanan untuk dijual di pasar desa dan yang ada di kompleks rumah tempat tinggal, pedagang

kecil di pasar desa, sopir mikrolet, sopir ojek, usaha warung.

Desa Kauditan I dan II merupakan dua desa yang berdampingan yang ada di Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Diantara masyarakat yang ada, ada kelompok masyarakat yang menjalankan usaha atau berwirausaha. Kegiatan ini sangat berpotensi mengingat di desa ini ada pasar tradisional dan terminal angkutan kota. Permasalahan klasik dari setiap usaha yaitu menyangkut masalah pemasaran dan permodalan, apalagi di situasi pandemic saat ini. Perguruan tinggi sebagai salah satu agen pembangunan, dengan kegiatan tri dharma merasa ikut bertanggung jawab dalam peningkatan pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan usaha-usaha yang dijalankan bahkan menciptakan usaha-usaha yang baru, serta pengelolaan keuangan rumah tangga di masa pandemi Covid-19 ini, sehingga bisa mendapatkan penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Hal ini diwujudkan melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan guna membantu kelompok masyarakat yang ada di masa Pandemi Covid-19 ini dalam upaya mempertahankan usaha dan keberlangsungan usaha yang dijalankan, demi peningkatan kesejahteraan hidup.

### **Permasalahan Mitra**

Dari uraian analisis situasi di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mempertahankan dan membangun usaha rumah tangga di masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana mengelola keuangan rumah tangga di masa Pandemi covid-19?

### **Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

Tujuan dan target yang diharapkan dari program ini adalah : Kelompok masyarakat wirausaha rumah tangga yang terdampak pandemi Covid-19 yang ada di Desa Kauditan I dan II sehingga dapat dan mampu mempertahankan serta membangun usaha yang dijalankan di masa Pandemi covid-19 ini.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode ataupun tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sebagai solusi untuk mempertahankan dan membangun usaha rumah tangga masyarakat yang ada di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara dalam program ini adalah sebagai berikut:

1. Ceramah/Penyuluhan

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk ceramah serta dialog interaktif dengan anggota kelompok masyarakat yang ada. Tayangan-tayangan materi dilakukan

menggunakan multimedia ataupun audiovisual agar lebih menarik dan lebih dipahami oleh peserta. Nara sumber adalah tim pakar Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi yang menguasai dan juga sebagai konsultan dibidang ini.

2. Pelatihan pembuatan proposal untuk peminjaman modal usaha
3. Pemberian bantuan sembako  
Pemberian sembako sebagai upaya mengurangi biaya atau pengeluaran rumah tangga di masa Pandemi Covid-19

### **Sasaran kegiatan**

Sasaran dari kegiatan PKM ini adalah Kelompok Masyarakat wirausaha rumah tangga yang ada di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.

### **Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. PKM ini dilaksanakan selama 8 bulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Tahap persiapan kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebelum dilaksanakan maka ada beberapa persiapan-persiapan yang dilakukan oleh tim, persiapan itu berupa :

1. Menentukan waktu pelaksanaan dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Berkoordinasi dengan pemerintah setempat dalam hal ini Hukum Tua Desa Kauditan I dan II.
3. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini.
4. Mempersiapkan bahan-bahan yang dapat menunjang metode pengajaran yang akan diberikan kepada para peserta.
5. Mempersiapkan bahan-bahan sembako sebagai bagian dari pengabdian mengurangi beban pengeluaran rumah tangga di masa pandemi Covid-19.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian terlaksana dengan jumlah peserta 40 orang warga masyarakat yang memiliki usaha rumahan maupun yang ingin memulai usaha baru dalam upaya mencari pendapatan karena terdampak pandemi Covid 19, yang ada di Desa Kauditan I dan II Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di ruang terbuka, yaitu di teras rumah Keluarga Pangemanan-Porayouw dengan memperhatikan protokol kesehatan yaitu semua peserta menggunakan masker, duduk sesuai kursi yang di atur dengan

menjaga jarak dan wajib mencuci tangan sebelum duduk mengikuti kegiatan atau membawa hand sanitiser milik pribadi. Kegiatan dibuka dengan doa bersama yang di pimpin oleh Bpk. Yustus Katuuk, selanjutnya langsung dengan kegiatan pemaparan atau penyajian materi tentang Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 oleh ketua Tim pengabdian yaitu Ibu Victorina Z. Tirayoh, SE.,MM.Ak.CA dan Prof. Herman Karamoy,SE.,MSi.,Ak.,CA sebagai anggota. Dalam pemaparan materi tim mengingatkan kepada para peserta hal-hal yang harus di perhatikan dalam usaha, produk ataupun jasa, yaitu :

1. Kualitas, kemampuan suatu produk memenuhi fungsi dasarnya. Bisa berkaitan dengan kecepatan dan ketepatan.
2. Desain Produk, berkaitan dengan style, kemasan, kemudahan menggunakan produk,dll
3. Strategi Merk, memberikan identitas produk nama, logo, warna
4. Strategi Label, tulisan atau lambang yang memberikan informasi tentang produk
5. Media Pemasaran, Era internet, pemasaran online, media sosial atau market place



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dimana semua peserta di berikan kesempatan untuk bertanya sesuai dengan materi yang telah di sampaikan. Antusias peserta sangat terlihat ketika hampir semua peserta ingin memberikan pertanyaan.

Sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha rumahan yang mengalami dampak pandemi Covid-19, seperti yang telah di ungkapkan dalam latar belakang bahwa warga masyarakat yang ada di Desa Kauditan I dan II adalah masyarakat yang memiliki usaha rumahan karena lingkungan tempat tinggal yang memungkinkan untuk menjalankan usaha, karena adanya pasar desa yang cukup besar. Dengan adanya masalah pandemi Covid-19 ini, pada umumnya masyarakat yang ada mengalami penurunan pendapatan bahkan sampai ada yang kehilangan pendapatan, sehingga terjadi

gangguan aktivitas sosial-ekonomi yaitu kehilangan sumber pendapatan, penurunan daya beli dan kemampuan konsumsi masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan sangat relevan dengan situasi yang dihadapi masyarakat karena memang pada prinsipnya hampir semua sektor usaha terkena dampak Covid-19 ini. Oleh sebab itu tim pengabdian membagikan pemahaman bagaimana para pelaku usaha rumahan untuk menciptakan kreativitas dan inovasi dalam menjalankan usahanya. Masyarakat harus mengambil langkah bijak, mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada di tengah-tengah krisis yang melanda dengan membuka atau memulai usaha yang bergerak di sektor yang jelas dapat memberikan manfaat di masa ini. Sementara bagi yang sudah menjalankan usaha yang ada seperti warung makan atau menjual kue, warung, pedagang di pasar, di ajak untuk menyesuaikan usaha yang sementara di jalankan dengan penggunaan media online sebagai bagian dari strategi pemasaran dan penjualan di masa sekarang. Penyesuaian ini harus dilakukan agar kita tidak akan masuk jurang kebangkrutan atau kemiskinan.

Besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung merupakan bagian yang mendukung sehingga kegiatan pengabdian ini boleh berlangsung dengan baik. Di akhir kegiatan ini, tim pengabdian membagikan paket

sembako kepada semua peserta yang hadir sebagai bentuk pengabdian dalam mengurangi beban belanja rumah tangga di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini di tutup dengan Ibadah bersama yang di pimpin oleh Bpk. Edwin Tumiir dan makan malam bersama dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik dan dapat di simpulkan bahwa, tidak ada seorangpun yang tahu kapan pandemi covid-19 ini akan berakhir sehingga kita tidak bisa hanya berdiam diri di rumah saja tanpa melakukan apa-apa untuk menciptakan, mempertahankan bahkan mengembangkan usaha yang dapat menambah pendapatan rumah tangga. Dengan Ekonomi kreatif, menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan usaha sangat di perlukan, oleh sebab itu bagi pelaku bisnis atau wirausaha yang sedang menjalankan usaha yang ada seperti warung makan atau menjual kue, jasa perbengkelan dan lain-lain perlu untuk menyesuaikan usaha yang di jalankan dengan penggunaan media online sebagai bagian dari strategi pemasaran dan penjualan di masa sekarang. Disamping itu untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga, perlu melakukan pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam sayur-sayuran, rempah-rempah dan tanaman yang

bermanfaat agar bisa mengurangi belanja rumah tangga. Selain itu juga mengatur pengeluaran/belanja rumah tangga dengan bijak yaitu dengan memprioritaskan membeli sesuatu yang merupakan kebutuhan dasar atau primer.

### Saran

Kegiatan yang di lakukan ini sangat dirasakan manfaatnya bagi para peserta yang terlibat dan mengikuti, sehingga disarankan untuk melakukan kegiatan yang sama seperti ini di tempat atau lokasi yang lain dengan materi dan pelatihan yang sama ataupun berbeda sesuai situasi dan masalah yang ada.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih Tim penulis sampaikan kepada Pimpinan Universitas Sam Ratulangi Manado dan kepada Pimpinan LPPM Universitas Sam Ratulangi Manado, yang telah mendanai kegiatan PKM ini melalui SKIM Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dana PNPB tahun anggaran 2021.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Internet

Apa Ekonomi kreatif dan potensi besar bagi UKM <https://goukm.id/ekonomi-kreatif/>  
Ekonomi Kreatif adalah pilar Perekonomian Masa Depan <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/5277/Ekonomi-Kreatif->

[adalah-Pilar-Perekonomian-Masa-Depan/0/berita](#)

Pandemi covid-19 apa saja dampak pada ketenagakerjaan Indonesia? Jawahir Rizal

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all>

Pengertian Ekonomi kreatif-Contoh, ciri, manfaat dan sub sector <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ekonomi-kreatif/>

Pengertian Ekonomi Kreatif dan contoh usaha dibidang kreatif <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-ekonomi-kreatif/>

5 upaya yang dilakukan untuk mengembangkan ekonomi kreatif <https://mridn.com/upaya-yang-dilakukan-untuk-mengembangkan-ekonomi-kreatif/>

Profil Sejarah Potensi Unggulan Minahasa Utara, 2016

Pandemi covid-19 apa saja dampak pada ketenagakerjaan Indonesia? Jawahir Rizal

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/08/11/102500165/pandemi-covid-19-apa-saja-dampak-pada-sektor-ketenagakerjaan-indonesia-?page=all> diakses pada 7 Februari 2021

Profil Sejarah Potensi Unggulan Minahasa Utara, 2016 diakses pada 2 Februari 2021. Google Maps, 2021. <https://www.google.com/maps/place/Watudambo,+Kauditan,+North+Minahasa+Regency,+North+Sulawesi,+Indonesia/@1.422668,125.0704127,15z/data=>

Silang sengkabut penyaluran bantuan social pemertinah kepada warga yang terdampak pandemic covid-19 ditulis oleh In'Am Zaidi. <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-sains-kebijakan/1423-silang-sengkabut-penyalaran-bantuan-sosial-pemerintah-kepada-warga-yang-terdampak-pandemi-covid-19>

Youtube, 2021 <https://www.youtube.com/watch?v=aMwkEqRYxyc>